



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOMOR SKRIPSI

4163/KOM-D/SD-S1/2020

**ANALISIS TEKNIK *ONE SHOT* DALAM VIDEO MUSIK “SAVE ME”
BANGTAN SONYEONDAN (BTS)**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

RIKA PUTRI RAHMADANI

NIM. 11643202726

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2020



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

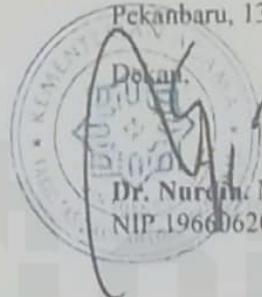
Nama : Rika Putri Rahmadani
 NIM : 11643202726
 Judul : Analisis Teknik *One Shot* Dalam Video Musik "Save Me" Bangtan Sonyeondan (BTS)

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 11 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Agustus 2020



Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/Penguji II

Yantos, S.IP, M.Si
 NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III

Musfieldy, S.Sos, M.Si
 NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV

Artis, S.Ag, M.I.Kom
 NIP. 19680607 200701 1 047

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS TEKNIK *ONE SHOT* DALAM VIDEO MUSIK “SAVE ME” BANGTAN SONYEONDAN (BTS)

Disusun Oleh :

NAMA : Rika Putri Rahmadani
NIM : 11643202726

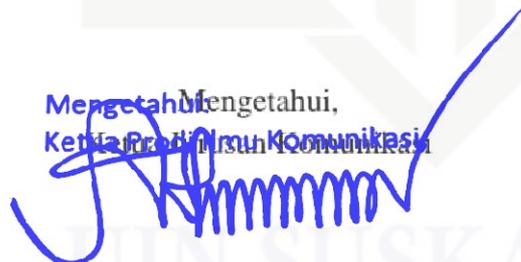
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal: 03 Agustus 2020

Pembimbing



Dr. M. Badri, SP, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Rika Putri Rahmadani**
NIM : 11643202726
Judul : **Analisis Teknik One Shot Dalam Video Musik "Save Me" Bangtan Sonyeondan (BTS)**

bahwa Proposal dengan judul di atas telah diseminarkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 09 April 2020

Proposal tersebut dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji II,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Rika Putri Rahmadani

NIM : 11643202726

JURUSAN : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Teknik One Shot Dalam Video Musik “Save Me” Bangtan Sonyeondan (BTS)**” adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjuk dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 08 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Rika Putri Rahmadani
NIM. 11643202726

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 08 Agustus 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : -

Hal : **Pengajuan Ujian Munaqasah**
a.n Rika Putri Rahmadani

Assalamua'alaikumWr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari **Rika Putri Rahmadani NIM. 11643202726** dengan judul "**Analisis Teknik One Shot Dalam Video Musik "Save Me Bangtan Sonyeondan (BTS)"**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikumWr. Wb.

Pembimbing

Dr. M. Badri, SP, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**"ORANG BERILMU PENGETAHUAN IBARAT GULA YANG
MENGUNDANG BANYAK SEMUT. DIA MENJADI CAHAYA BAGI DIRI
DAN SEKELILINGNYA"**

~NABI MUHAMMAD SALALLAHU 'ALAIHI WASALLAM~

**"LIVE COOL TO THE MAXIMUM . SINCE LIFE
IS ONLY ONCE, LET 'S WAKEUP COMFORTABLY IN
THE MORNING AND DO OUR BEST"**

~KIM TAEHYUNG (BTS)~

**"NO PERSON HAS THE RIGHT
DETERMINE YOUR LIFE EXCEPT
YOURSELF"**

~MIN YOONGI (BTS)~

**"GAPAILAH SEMUA CITA-CITAMU DENGAN
CARAMU SENDIRI DAN JADILAH DIRI
SENDIRI"**

~PENULIS~

ABSTRAK

Analisis Isi Teknik *One Shot* Dalam Video Musik *Save Me* BTS. Skripsi S-1 Konsentrasi Broadcasting, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Teknik kamera yang unik dapat menjadikan video musik lebih menarik. Salah satunya penggunaan teknik *one shot* pada video musik milik *boyband* Bangtan Sonyeondan (BTS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik *one shot* dalam pembuatan video musik “Save Me” BTS di *channel* Youtube Big Hit Label. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis isi video musik “Save Me” BTS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik yang sering digunakan di video musik “Save Me” pada teknik *type shot* yaitu *long shot* dengan persentase 46,90%, pada *object in frame* yaitu *group shot* dengan persentase 50,51%, pada *camera movement* yaitu pergerakan dinamis dengan persentase 76,33%, pada *object movement* yaitu *dimensional* dengan persentase 48,71% dan pada *angle shot* yaitu *low angle* dengan persentase 62,68%. Berdasarkan temuan tersebut dapat dijelaskan bahwa teknik pengambilan video “Save Me” BTS terfokus pada tarian personil, lokasi video musik dan pergerakan masing-masing personil.

Kata kunci: Video Musik, Teknik *One Shot*, BTS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “**Analisis Teknik One Shot Dalam Video Musik “Save Me” Bangtan Sonyeondan (BTS)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, konsentrasi Broadcasting, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini diberikan kepada yang tercinta dan teristimewa kedua orang tua penulis yakni Ayah Masri (Alm) dan Ibu Ernawati yang telah membimbing, mendidik, memberikan kasih sayang dan telah berjuang tanpa kenal lelah demi penulis menyandang gelar S1. Terima kasih atas doa yang ayah dan ibu selalu limpahkan kepada penulis yang tiada habisnya.

Penulis sadar bahwa begitu banyak pihak yang turut membantu memberikan bimbingan, saran, dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal penulisan sampai proposal ini terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala
2. Nabi Muhammad Salallahu'alaihi Wasallam
3. Kedua orang tua dan keluarga penulis, sebagai motivasi penulis untuk selalu dan terus belajar dalam mengejar cita-cita dan juga telah memberi dukung material dan moral
4. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Bapak Toni Hartono S.Ag, M.Si dan Bapak Dr. Azni M.Ag Selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku ketua jurusan dan penasehat akademik (PA) yang telah memberikan nasehat, motivasi dan masukan kepada penulis selama penulis kuliah
8. Bapak Yantos S. IP, M.Si, selaku sekretaris jurusan yang juga memberikan masukan kepada penulis
9. Bapak Dr. M. Badri, SP, M.Si, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini dengan baik
10. Seluruh Dosen se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajar dan mendidik penulis baik secara teori maupun secara praktek
11. Seluruh Staff dan Pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan surat menyurat dan seluruh administrasi selama perkuliahan berlangsung
12. Teman-teman Broadcasting Angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan berlangsung dan sampai pada proses pengerjaan skripsi ini
13. Teman-teman Suska Tv yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis
14. Teman-teman KKN Desa Lubuk Sakat angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan
15. Teman-teman magang, mentor magang beserta abang kakak Diskominfotik Pekanbaru yang telah memberikan banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi skripsi penulis
16. Sahabat-sahabat terbaik yang sudah setia menemani penulis, Nur Henra Yana, Ibnu Fadhillah, Zakiah, Siti Masyrifah, Lisa Juliani, Ucci Fridanti, Zulferdi Amri, dan Nadya Erdiana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Bangtan Sonyeondan (BTS) yang telah menyemangati penulis dengan lagu-lagu yang diciptakan untuk mencintai diri sendiri
18. Untuk diri saya sendiri yang selalu berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini
19. Semua pihak tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penulisan proposal ini. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa memberikan pahala atas kebaikannya

Penulis ucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan dukungannya. Semoga proposal ini bermanfaat untuk kita semua. Saran dan kritik yang membangun penulis terima dengan segala kerendahan hati.

Pekanbaru, 03 Agustus 2020
Penulis,

RIKA PUTRI RAHMADANI
NIM. 11643202726



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	13
C. Konsep Operasional	23
D. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Unit Populasi dan Unit Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Uji Validasi Data dan Uji Realibitas Data	32
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Video Musik Save Me	37
B. Kredit dan Personil	38
C. Charts dan Sales	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	PEMBAHASAN	
	D. Profile Personil Video Musik Save Me	39
	A. Hasil Tes Uji Realibitas	42
	B. Hasil Penelitian	45
	C. Pembahasan	146
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	155
	B. Saran	156
	DAFTAR PUSTAKA	157
	LAMPIRAN	161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Konsep Operasional	24
Tabel 3.1	Tabel Data Pengkoder	34
Tabel 3.2	Tabel Persentase	36
Tabel 4.1	Tabel <i>Charts</i>	38
Tabel 4.2	Tabel <i>Sales</i>	39
Tabel 5.1	Tabel Unit <i>Type Shot</i>	42
Tabel 5.2	Tabel Unit <i>Object In Frame</i>	43
Tabel 5.3	Tabel Unit <i>Camera Movement</i>	43
Tabel 5.4	Tabel Unit <i>Object Movement</i>	44
Tabel 5.5	Tabel Unit <i>Angle Shot</i>	44
Tabel 5.6	Tabel Indikator <i>Type Shot</i>	46
Tabel 5.7	Tabel Indikator <i>Object In Frame</i>	68
Tabel 5.8	Tabel Indikator <i>Camera Movement</i>	90
Tabel 5.9	Tabel Indikator <i>Object Movement</i>	110
Tabel 5.10	Tabel Indikator <i>Angle Shot</i>	116
Tabel 5.11	Tabel Penyajian Data <i>Type Shot</i>	139
Tabel 5.12	Tabel Penyajian Data <i>Object In Frame</i>	141
Tabel 5.13	Tabel Penyajian Data <i>Camera Movement</i>	142
Tabel 5.14	Tabel Penyajian Data <i>Object Movement</i>	143
Tabel 5.15	Tabel Penyajian Data <i>Angle Shot</i>	144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1	Gambar Video Musik Save Me	37
Gambar 4.2	Gambar <i>Profile</i> Member BTS	39
Gambar 5.1	Gambar Contoh <i>Type Shot Full Shot</i>	148
Gambar 5.2	Gambar Contoh <i>Type Shot Long Shot</i>	149
Gambar 5.3	Gambar Contoh <i>Type Shot Very Long Shot</i>	149
Gambar 5.4	Gambar Contoh <i>Object In Frame Group Shot</i>	150
Gambar 5.5	Gambar Contoh Pergerakan <i>Dinamis Follow</i>	151
Gambar 5.6	Gambar Contoh <i>Camera Movement Tracking</i>	152
Gambar 5.7	Gambar Contoh <i>Object Movement Dimensional</i>	152
Gambar 5.8	Gambar Contoh <i>Angle Shot Low Angle</i>	153

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat – Surat Penelitian
Lampiran 2	Daftar Riwayat Hidup Penulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, komunikasi massa dipaksa berkembang lebih cepat dengan munculnya internet sebagai bagian dari media massa. Internet ini telah mampu mengatasi ruang dan waktu proses penyebaran informasi di dunia ini. Apalagi internet kemudian diintegrasikan dengan media massa lain seperti televisi, radio, dan media cetak, bahkan media massa selain internet itu pada akhirnya membutuhkan internet sebagai alat penyebaran informasi pula.¹

Dalam penyebaran informasi ada media baru komunikasi massa yaitu video musik, dua unsur yang dipadukan menjadi satu yaitu video dan musik. Penyebaran informasinya melalui media internet. Dan cara penyajiannya pun menggunakan teknik kamera yang bervariasi, agar menarik perhatian khalayak.

Berbagai video musik sudah tersebar di internet, seperti video musik yang menampilkan gerakan *dance*, video musik dengan menampilkan cerita pendek, dan masih banyak lagi. Di Industri musik yang populer sekarang ini yaitu musik dari Korea Selatan (K-Pop). Musik ini banyak di gemari oleh anak remaja. Banyak anak remaja yang melihat video musik beraliran K-Pop ini melalui Youtube.

Di Indonesia video musik lebih populer dengan video klip yang artinya porsi gambar dari sebuah sistem visual elektronik. Video musik adalah video yang mendampingi alunan musik maupun sebuah cerita film pendek. Video musik sekarang banyak digunakan sebagai alat pemasaran

¹ Nurudin, M.Si, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007), 60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempromosikan sebuah album rekaman. Istilah “video musik” mulai populer pada tahun 1980-an dengan adanya MTV.²

Keberhasilan sebuah video musik tidak lepas dari ide-ide kreatif klip makernya. Karena fungsi utama dalam video musik itu selain membentuk sebuah *image*, juga untuk memperkenalkan dan mempromosikan suatu album atau lagu. Sehingga sebuah video musik menarik untuk dilihat.

Dalam memproduksi video musik, Tay Vaughan menyebutkan bahwa sangat penting untuk memahami paling tidak dasar-dasar *recording* dan *editing* video. Dasar *recording* yaitu memahami teknik-teknik kamera yang akan digunakan, seperti *angle shot*, sudut pandang kamera, gerakan kamera, dan gerakan objek.³

Saat ini dunia hiburan berkembang pesat. Industri musik merupakan satu elemen dari dunia hiburan yang sifatnya menghibur dan sangat diminati oleh masyarakat. Diketahui bahwa musik adalah bahasa universal. Perkembangan musik di Indonesia dapat dikatakan sudah cukup berkembang. Seiring dengan pesatnya kemajuan industri musik, banyak bermunculan salah satunya *boyband* yang berasal dari Korea Selatan yaitu Bangtan Sonyeondan atau yang lebih dikenal dengan BTS, yang memadukan musik dengan *dance* yang enerjik.

BTS (Bangtan Sonyeondan atau Bangtan *Boys* atau *Behind The Scene*) adalah salah satu *boyband* dari Korea Selatan yang dibentuk di bawah naungan Big Hit Entertainment pada tahun 2013 yang terdiri dari tujuh anggota yaitu: RM, Jin, Suga, J-Hope, Jimin, V dan Jungkook. BTS terkenal dengan musiknya yang menunjukkan bagaimana mencintai diri dan

² Fajry Himawan dan Hanif Al Fatta, “Pembuatan Video Klip “Terbang” Oleh “Flourescent Band” Dengan Menggunakan Teknik Stop Motion,” Jurnal Dasi 13, no. 4 (Desember 2012): 17.

³ Ibnu Hadi Purwanto dan Agus Purwanto, “Penerapan Teknik Motion Tracking pada pembuatan Video Music “Salah Mencintai” Lifely Band,” Jurnal Ilmiah DASI 4, no. 04 (Desember 2013): 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak mengangkat isu-isu terkait intimidasi, *elitism* serta kesehatan mental.⁴

Salah satu video musik dari BTS adalah yang berjudul “Save Me”. Dimana video musik ini menggunakan teknik *one shot*, yang di padukan dengan pengambilan gambar menarik, *dance* yang enerjik dan lokasi syuting di padang rumput yang luas. Video musik ini dirilis pada tanggal 15 Mei 2016 di *channel* Youtube resmi agensi BTS yaitu Big Hit Labels.

Save Me merupakan lagu karya BTS yang rilis pada tahun yang sama dengan *Blood Sweet & Tears* yaitu tahun 2016. Berbeda sedikit dengan capaian jumlah penayangan MV sebelumnya yang mencapai lebih dari 487 juta kali, pada MV Save Me, BTS berhasil meraih angka 418 juta kali penayangan di Youtube.⁵

Bangtan Sonyeondan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan *boyband* lainnya. BTS menjadi *boyband* asal Korea Selatan yang pertama kali masuk dalam daftar Celebrity 100 yang dirilis majalah Forbes. Pada majalah tersebut, BTS berada pada posisi 43, dengan penghasilan 57 juta dollar. BTS merupakan fenomena Hallyu terbaru. *Boyband* Kpop yang dibentuk Big Hit Entertainment ini mampu mematahkan dominasi para raksasa Kpop seperti BigBang, Exo, Shinee dan lainnya. BTS sangat serius dalam menggarap MV mereka. Mereka menjadikan MV itu seperti sebuah film, sebagai contoh MV “Spring Day” ada sebuah symbol kematian yang jarang disadari penontonnya. Hal yang sangat berbeda dari idol Kpop lainnya yaitu BTS membidik penggemar Asia Tenggara atau China, BTS menargetkan pasar Amerika secara langsung.⁶

Dibandingkan dengan video musik lain yang juga menggunakan teknik *one shot* yaitu Exo dengan judul Growl yang hanya mencapai 225

⁴ Annisa Fitriana Lestari dan Irwansyah, “Partisipasi Fandom Oleh Penggemar di Aplikasi Komik Digital Studi Etnografi Digital pada ARMY BTS Indonesia sebagai Pembaca Seri Webtoon “Save Me” di Line Webtoon,” *Journal of Communication Spectrum* 9, no. 1 (Periode Februari-Juli 2019): 17.

⁵ <https://amp.tirto.id/daftar-10-lagu-bts-dengan-viewer-tertinggi-di-youtube-agustus-2019-ef2r>. Dikutip 08 Januari 2020

⁶ <https://kupang.tribunnews.com/amp/2019/07/11/terbaik-berpenghasilan-tertinggi-di-dunia-ini-16-keunggulan-bts-dibandingkan-boyband-lain>. Diakses 03 Mei 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juta kali penayangan. Yang dipublikasikan lebih dulu dari video musik Save Me milik BTS yaitu pada 31 Juli 2013. Di youtube resmi agensi Exo yaitu SMTOWN.⁷

Dalam membuat MV atau Video Musik beragam teknik bisa dilakukan untuk memperindah video musik. Salah satunya adalah dengan teknik *one shot* atau pengambilan gambar dengan sekali take/syuting. Istilah tersebut mengacu pada video musik yang proses syutingnya diambil secara terus menerus dengan satu kamera dan tidak diedit bersama nantinya. Karena teknik tersebut, para idol harus berjuang keras dengan koreografi mereka dan semua hal hanya dalam sekali pengambilan gambar. MV Save Me memiliki aliran yang super halus di transisi setiap memberinya. Meskipun MVnya terlihat mudah untuk difilmkan.⁸

Dalam hal ini penulis memilih video musik berjudul “Save Me” yang menggunakan teknik *one shot* yaitu pengambilan video dalam satu kali *take* tanpa *cut*, yang di dalamnya banyak mengandung *type shot*, *object in frame*, *angle shot*, *camera movement*, dan *object movement*. Sehingga penulis tertarik meneliti dengan judul: “**Analisis Teknik One Shot dalam Video Musik “Save Me” Bangtan Sonyeondan (BTS)**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Analisis Teknik *One Shot* dalam Video Musik “Save Me” Bangtan Sonyeondan (BTS)” maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Teknik *One Shot*

Teknik *One Shot* adalah *shot* yang diambil hanya dengan satu kali pengambilan gambar. *Shoot* adalah “*the single continous take by the camera in one set up*” dengan kata lain, *shoot* merupakan bagian dari

⁷ <https://youtu.be/gAal8xHfV0c>. Diakses 03 Mei 2020

⁸ <https://manado.tribunnews.com/amp/2018/09/05/9-mv-k-pop-yang-dibuat-dengan-teknik-one-shot-ada-favorit-kamu?page=2>. Dikutip 04 Januari 2020

rangkaian gambar yang begitu panjang, yang hanya di rekam, dengan satu *take* saja.⁹

2. Video Musik

Video musik adalah sarana produser musik untuk memasarkan atau mempromosikan produknya lewat medium televisi maupun internet.¹⁰

3. BTS (Bangtan Seonyondan)

BTS, sebuah singkatan dari Bangtan Sonyeondan atau “*Beyond the Scene*”, adalah *boyband* Korea Selatan. Anggota BTS adalah RM, Jin, Suga, J-Hope, Jimin, V, dan Jungkook. Mendapat pengakuan dari musik mereka yang otentik, yang diproduksi sendiri dan penampilan terbaik, *boyband* ini sedang dalam perjalanan untuk menjadi ikon global sejak mereka debut pada Juni 2013.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari video musik Save Me BTS terdapat permasalahan yang bisa dikaji yaitu teknik *one shot* yang terdapat dalam video musik Save Me, yang di dalamnya ada beberapa *type shot*, *object in frame*, *angle shot*, *camera movement*, dan *object movement*.

2. Batasan Masalah

Agar mempermudah penelitian dan memahaminya, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yakni mengkaji *type shot*, *object in frame*, *angle shot*, *camera movement*, dan *object movement* pada video musik Save Me yang hanya satu kali *take* tersebut.

⁹ Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 150. E-book diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=0KRPDwAAQBAJ&pg=PA150&dq>.

¹⁰ Heru Effendy, *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser* (Yogyakarta: Panduan, 2002), 14

¹¹ <https://ibighit.com/bts/ind/profile/>. Dikutip 04 Februari 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan yaitu: “Teknik *One Shot* yang ditampilkan dalam Video Musik “Save Me” BTS”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana wujud teknik *one shot* dalam video musik Save Me BTS.

2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi teman-teman mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.
2. Inti penelitian ini adalah untuk mengetahui *type shot*, *object in frame*, *angle camera*, *camera movement*, dan *object movement* dalam satu kali *take* atau biasa disebut *one shot*.

b. Kegunaan Praktik

1. Penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan Studi Strata Satu (S1), di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Memberikan informasi mengenai Teknik *One Shot* dalam Musik Video Save Me BTS (Bangtan Sonyeondan).
3. Bagi penelitian berikutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan serta juga dapat menambah khasanah perpustakaan dan dijadikan bahan referensi penelitian lain serta bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik yang sama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, penegasan masalah, permasalahan, tujuan, kegunaan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, unit populasi, unit sampel, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang analisis teknik *one shot* maupun teknik kamera lainnya sudah ada sebelumnya. Penelitian tersebut sangatlah membantu dan memberikan kontribusi dan masukkan dalam menyelesaikan penelitian ini, berikut pemaparannya:

Penelitian “Teknik *One Shot* dan Pewarnaan Kontras dalam Penataan Kamera Televisi Kreatif” oleh Arif Pujo Suroko dan Setyo Tohari Caturriyanto (Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta). Penelitian ini berfokus bagaimana menciptakan karya Tv kreatif dengan teknik *one shot* bisa menjadi sebuah wacana baru, baik bagi dunia industri televisi maupun periklanan. Pengambilan gambar dilakukan dengan pergerakan kamera yang terus bergerak mengikuti objek. Teknik pengambilan gambar dengan hanya menggunakan *one shot* dianggap dapat menunjang cerita yang ingin disuguhkan. Teknik *One Shot* dipakai dalam pembuatan video klip, sedangkan pewarnaan kontras diterapkan dalam pembuatan iklan dan video klip. Sama dengan yang ingin diteliti oleh peneliti namun bedanya peneliti fokus pada video musik.¹²

Penelitian “Analisis Sudut Pandang Kamera (Study Kasus Film Jelangkung dan Film *The Ring 1*” oleh Listia Natadjaja, Deddy Setyawan dan Henny Limantara (Universitas Kristen Petra Surabaya). Analisis ini dilakukan guna mengetahui apakah kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh film horor negara-negara lain yang banyak digemari masyarakat global terutama dari sudut pandang kamera. Penggunaan *angle-angle* kamera yang paling mendukung terciptanya kesan horor dalam film, adalah *angle close*

¹² Arif Pujo Suroko dan Setyo Tohari Caturriyanto, “Teknik *One Shot* dan Pewarnaan Kontras dalam Penataan Kamera Televisi Kreatif,” Jurnal Seni Media Rekam 3, no. 2 (Juli 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

up, big close up, extreme close up dan *eye level shot*. Oleh karena itu sudut pandang kamera dalam film sebaiknya memikirkan fungsinya sebagai pembangun cerita. Kesamaannya yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis isi dan menganalisis sudut pandang kamera.¹³

Penelitian “Analisis Teknik Pengambilan Gambar pada Serial Web Mengakhiri Cinta dalam 3 Episode Karya Yandy Laurens” oleh Bernadhed, Ahmad Farid Mansur, Raffi Indra Mulya, Resnafian Khrisna Adjie, dan Yoga Fitri Setyawan (Universitas Amikom Yogyakarta). Data-data yang didapatkan dari hasil literatur didokumentasikan lalu dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif untuk mengkaji dan mengidentifikasi permasalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa teknik pengambilan gambar dalam serial web, yang berfungsi sebagai pemaparan dan penekanan informasi kepada penonton dengan aspek visual *storytelling*. Tidak bisa dipungkiri bahwa serial web khususnya yang bergenre drama, sinematografi itu sangat penting adanya untuk diterapkan, karena sudut pandang seperti *close up, extreme close up, bird eye, medium shot, long shot* dan *extreme long shot* begitu mendukung untuk mempertegas dan memperkuat kesan dramatis dalam serial web tersebut. Sama halnya yang akan diteliti oleh peneliti yaitu teknik pengambilan gambarnya.¹⁴

Penelitian “Implementasi Teknik Pengambilan Gambar Pembuatan Video Klip Kidung Reggae Grup Band Gatholotjo” oleh Muhammad Nur Taufik Rifai dan Ramadhian Agus Triono (Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi). Jurnal penelitian ini terfokus pada *implementasi* teknik pengambilan gambar pembuatan video klip Kidung Reggae Grup Band

¹³ Listia Natadajaja, dkk, “Analisis Sudut Pandang Kamera (Study Kasus Film Jelangkung dan Film The Ring 1,” Jurnal Nirmana 7, no. 2, (Juli 2005).

¹⁴ Bernadhed, dkk, “Analisis Teknik Pengambilan Gambar pada Serial Web Mengakhiri Cinta dalam 3 Episode Karya Yandy Laurens,” Jurnal Teknologi Informasi XIIIV, no. 1 (Maret 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gatholotjo. Pembuatan video klip ini bertujuan untuk menghasilkan video klip yang nantinya dapat digunakan grup band Gatholotjo sebagai sarana informasi dan media informasi kepada masyarakat. Melalui video klip kidung, masyarakat atau pecinta musik reggae bisa menikmati lagu Gatholotjo tidak sekedar pendengaran suara berupa audio mp3, karena didalam video klip terdapat unsur audio dan visual. Kesamaannya yaitu sama-sama meneliti Teknik Pengambilan Gambar pada sebuah video musik.¹⁵

Penelitian “Penerapan *Angle Camera* dalam *Videografi* Jurnalistik sebagai Penyampaian Berita di Metro TV Biro Medan” oleh Christian Pangihutan Sitorus dan Besti Rohana Simbolon (Universitas Darma Agung, Medan). Jurnal penelitian ini berfokus kepada *angle camera* yang digunakan pada penyampaian berita di Metro TV Biro Medan. Penerapan *angle camera* dalam videografi jurnalistik mengandalkan 80 persen pemakaian detail yaitu *close up*. 20 persen lagi hanya memakai sudut lebar seperti *long shot* dan *medium shot*. Kesamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang teknik kamera.¹⁶

Penelitian “Eksplorasi *Angle Camera* dalam Produksi *Feature* “*Gir Pasang*” oleh Sujianti, Hans Hermang Mintana & M. Suparwoto (Akademi Komunikasi Radya Binatama). Jurnal penelitian dalam produksi *feature* “*Gir Pasang*” ini adalah program yang menitikberatkan pada eksplorasi *angle camera* didalam penyampaian informasi secara visual. Metode yang digunakan yaitu analisis karya dan dokumentasi. Gambar yang dihasilkanpun bervariasi mulai dari sudut pengambilan gambar, *type shot* hingga pergerakan kamera yang berbeda-beda dan terdapat pula beberapa

¹⁵ Muhammad Nur Taufik Rifai dan Ramadhian Agus Triono, “Implementasi Teknik Pengambilan Gambar Pembuatan Video Klip Kidung Reggae Grup Band Gatholotjo,” Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi 6, no. 1 (2014).

¹⁶ Christian Pangihutan Sitorus dan Besti Rohana Simbolon, “Penerapan *Angle Camera* dalam *Videografi* Jurnalistik sebagai Penyampaian Berita di Metro Tv Biro Medan,” Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi 4, no. 2 (Desember 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar yang memiliki *beauty shot* seperti menggunakan teknik *change focus* dan penggunaan *slider* agar tidak membosankan. Kesamaannya sama-sama meneliti tentang beberapa teknik kamera.¹⁷

Penelitian “Analisis Web Series dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web Series *Malam Minggu MIKO Episode Nissa*)” oleh Iqbal Alfajri, Irfansyah & Budi Isdianto (Institut Teknologi Bandung). Jurnal penelitian ini terfokus pada studi kasus Web Series ‘Malam Minggu MIKO’. Dengan metode penelitian Analisis untuk mengukur tingkat kepopuleran web series ‘Malam Minggu MIKO’ juga teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan kuisisioner dan responden pelajar. Sebagai sebuah film pendek atau film Indie yang diproduksi dengan anggaran yang terbatas, kualitas sinematik *web series* ‘Malam Minggu Miko’ sudah cukup baik karena secara umum gambar-gambar yang dihasilkan terasa hidup, dinamis, dan objek yang ditonjolkan mendapat sorotan yang dominan. Pendekatan film Indie terasa dominan dengan teknik kamera yang selalu bergerak dan dinamis mengikuti tokohnya (*hand held*), dimana tidak digunakan alat bantu seperti *dolly* atau *crane*. Kesamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode analisis isi kuantitatif.¹⁸

Penelitian “*Camera Movement, Camera Angle, dan Shot Size* dalam Membangun Jumpscare Film *The Conjuring IP*” oleh Adin Fahima Zulfa (Institut Seni Indonesia Yogyakarta). Jurnal penelitian ini bertujuan menemukan pola *camera movement, camera angle* dan *shot size* dalam membangun *jumpscare*. Metode yang digunakan disini deskriptif kualitatif. Ketiga teknik pada *jumpscare* diurai sedemikian rupa dan dianalisis satu persatu agar mengerti maksud dan fungsi penggunaan dari jenis *camera*

¹⁷ Sujianti, Hans Hermang Mintana dan M. Suparwoto, “Eksplorasi Angle Camera dalam Produksi Feature *Gir Pasang*,” Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB 2, no. 1 (April 2017).

¹⁸ Iqbal Alfajri, Irfansyah dan Budi Isdianto, “Analisis Web Series dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web Series ‘Malam Minggu MIKO Episode Nissa’,” Jurnal Komunikasi Visual & Multimedia 6, no. 1 (2014).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

movement, camera angle, dan shot size yang digunakan. Kesamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *camera movement, camera angle dan shot size*.¹⁹

Penelitian “Analisis isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji The Series” di RCTI (Analisis Isi Episode 396-407)” oleh Alvionita Choirun Nisa dan Umaimah Wahid (Universitas Budi Luhur). Jurnal penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan kekerasan verbal pada opera sabun dari “Tukang Bubur Naik Haji The Series” di RCTI (Episode 396-407). Yaitu kategori menghina dengan frekuensi kemunculan 278 dan persentase sebesar 74,3 persen. Indikator dari kategori menghina yang dominan muncul adalah sebutan “pe’ak” (pendek akal) dengan frekuensi 182 dan pesentase sebesar 65,4 persen dalam setiap penayangan “Tukang Bubur Naik Haji *The Series*” episode 396-407. Kesamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode analisis isi kuantitatif.²⁰

Penelitian “Analisis Muatan Kekerasan pada Film Animasi “Oscar Oasis” Berdasarkan Prinsip Exaggeration oleh Angga Wiraatmaja (Politeknik Negeri Batam). Jurnal penelitian ini berfokus pada muatan kekerasan yang ada pada film Oscar Oasis. Metode yang digunakan ialah analisis isi kuantitatif, dimana dalam penelitian ini menghitung tanda-tanda kekerasan yang muncul pada film. Dari ke 30 episode yang dianalisa durasi rata-rata setiap episodanya adalah 432 detik dengan rata-rata durasi *exaggeration* setiap episodanya adalah 5,4 detik data yang diperoleh oleh penulis. Sedangkan dari durasi rata-rata dari 30 episode film animasi Oscar Oasis yaitu sebesar 423 detik terdapat 3,33 detik adegan yang mengandung efek *exaggeration* setelah dilakukan pengujian. Maka dapat disimpulkan

¹⁹ Adin Fahima Zulfa, “*Camera Movement, Camera Angle, dan Shot Size* dalam Membangun Jumpscare Film ‘*The Conjuring II*,’” (Artikel Jurnal. Perpustakaan ISI Yogyakarta. 2019).

²⁰ Alvionita Choirun Nisa dan Umaimah Wahid, “Analisis isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji The Series” di RCTI (Analisis Isi Episode 396-407),” Jurnal Komunikasi 9, no.1 (Oktober 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

bahwa dari durasi rata-rata episode Oscar Oasis terdapat 4.365 detik adegan yang mengandung efek *exaggeration* kekerasan baik itu berupa pemukulan, penganiayaan, pengeroyokan, penamparan, pelemparan, benda kasar/tajam, penendangan, dan perkelahian. Kesamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode analisis kuantitatif. Dan perbedaannya penulis meneliti teknik *one shot*.²¹

B. Kajian Teori

Dalam penelitian ini terdapat kajian teoritis yang akan dijadikan sebagai pembahasan dan tolak ukur penelitian “Analisis Teknik *One Shot* Dalam Video Musik “Save Me” Bangtan Sonyeondan (BTS)”

1. Analisis Isi

Menurut Budd (1967), analisis isi adalah suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.²²

Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (*manifest*), dan dilakukan secara objektif, *valid*, *reliabel* dan dapat direplikasi.²³

Prinsip analisis isi berdasarkan definisi di atas:

a. Prinsip Sistematis

Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang di analisis. Periset tidak dibenarkan menganalisis hanya pada isi

²¹ Angga Wiraatmaja, “Analisis Muatan Kekerasan pada Film Animasi “Oscar Oasis” Berdasarkan Prinsip Exaggeration,” *Journal of Digital Education, Communication, and Arts* 1, no. 1 (Maret 2018).

²² Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: KENCANA, 2006), 230-231.

²³ Eriyanto, *Analisi Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset.

b. Prinsip Objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama, walaupun risetnya beda.

c. Prinsip Kuantitatif

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.

d. Prinsip Isi yang Nyata

Yang diriset dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja. Namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.²⁴

McQuail dalam buku *Mass Communication Theory* (2000:305) mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

- a.) Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media
- b.) Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial
- c.) Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat
- d.) Mengetahui fungsi dan efek media²⁵

²⁴ Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: KENCANA, 2006), 231.

²⁵ *Ibid.*



2. Teknik *One Shot*

Teknik *one shot* adalah teknik pengambilan gambar yang dilakukan hanya dengan satu kali *take/syuting*, tanpa adanya jeda. Satu *shot* berarti ketika seseorang melakukan *on* sampai *off* pada suatu *shot* atau adegan. Ada pula yang menyebut satu *shot* berarti satu gerakan objek. Lain lagi pendapat yang menyatakan bahwa *shot* adalah gambar yang direkam dalam rangkaian *scene*. Jadi satu *shot* merupakan bagian dari *scene*. Artinya, satu *scene* berisi beberapa *shot*. Hal ini di buktikan dengan adanya *type of shot* (tipe shot). Bahwa dalam satu *scene* bisa saja terdiri atas tiga *shot*, yakni *master shot* (*full shot*), *cover shot* (*close-up*), dan *reverse shot* (kebalikan).²⁶

Shot merupakan hasil dari satu kali menekan tombol *record* sampai melepaskannya kembali atau dari awal *me-record* hingga akhir.²⁷

Shot adalah unsur terkecil dari sebuah struktur film yang utuh, yang dapat dilihat pesan dari *shot* itu sendiri. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan gambar yaitu: faktor manusia, faktor ruang, faktor waktu, faktor peristiwa dramatik dan faktor suara.

a. Faktor Manusia

Faktor manusia ditampilkan untuk melambangkan perwatakan atau masalah dalam sebuah film. Faktor manusia menjadi bagian integral dengan peristiwa yang ingin disajikan dalam film.

b. Faktor Ruang

Faktor ruang ada dua macam, yaitu ruang alami dan non alami. Ruang alami adalah ruang yang sesungguhnya untuk sebuah peristiwa yang terjadi. Ruang non alami adalah ruang

²⁶ Askurifai Baksin, *Videografi, Operasi Kamera dan & Teknik Pengambilan Gambar* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), 97.

²⁷ Dadan Effendi, *Berwiraswasta dengan Kamera Video* (Surabaya: Karya Anda, 1993),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengganti yang dipakai untuk menggambarkan suatu peristiwa atau biasa disebut studio. Biasanya untuk non alami seperti studio *bluescreen* atau *green screen*, sehingga dalam pengeditan latar belakang hijau atau biru dapat diganti latar belakang ruang alami atau kreasi dari 3 dimensi.

c. Faktor Waktu

Faktor waktu memiliki dua pengertian yaitu pengertian waktu secara fisik seperti pagi, siang, dan malam serta waktu kejadian ketika sebuah peristiwa berlangsung. Jadi waktu di film sangat berbeda dengan waktu sesungguhnya (*real team*).

d. Faktor Peristiwa Dramatik

Faktor Peristiwa Dramatik adalah peristiwa dalam film yang diharapkan mampu menimbulkan reaksi emosional penonton yang lebih besar.

e. Faktor Suara

Faktor suara berfungsi sebagai informasi ruang, waktu dan peristiwa. Pada awalnya faktor ini hanya sebagai pelengkap dan penunjang visual saja²⁸.

3. Sudut Pengambilan Gambar / *Angle Shot*

Ketika seorang juru kamera akan melakukan *shot* (pengambilan gambar) terhadap suatu objek, dia bisa menggunakan lima cara yakni *bird eye view*, *high angle*, *low angle*, *eye level* dan *frog eye*.

a. *High Angle*

Pengambilan gambar dengan tinggi kamera di atas objek/garis mata orang.

b. *Eye Level / Normal Angle*

Tinggi kamera sejajar dengan garis mata objek yang dituju.

²⁸ D. Nunnun Bonafix, "Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar," Jurnal HUMANIORA 2, no. 1 (April 2011): 849-850.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Low Angle*

Pengambilan gambar dengan meletakkan kamera di bawah objek atau di bawah garis mata orang.²⁹

4. Ukuran Gambar / *Type Shot*

Ukuran pengambilan gambar selalu berkaitan dengan ukuran tubuh manusia yang terdiri dari:

1. *Long shot* yang menunjukkan keseluruhan tubuh dari kepala sampai kaki.
2. *Very Long Shot* menunjukkan orang yang berada di tengah lingkungan sekitarnya. Dalam ukuran VLS ini lingkungan di sekitar orang itu terlihat lebih dominan. VLS akan menampilkan panorama yang memenuhi layar.
3. *Wide Angle* atau sudut lebar adalah ukuran pengambilan gambar yang memasukkan keadaan sekeliling, jadi sudut lebar akan memberikan pandangan atas keseluruhan keadaan.
4. *Medium Long Shot* yang menunjukkan mulai dari bagian kepala sampai tepat di bawah lutut.
5. *Mid Shot* yang menunjukkan mulai dari bagian kepala sampai pinggul. Ukuran MS berfungsi untuk menunjukkan siapa yang sedang melakukan aksi itu.
6. *Medium Close Up* menunjukkan mulai bagian kepala sampai bahu. Ini merupakan standard pengambilan gambar dalam wawancara.
7. *Close Up* memperlihatkan bagian kepala. Dalam merekam suatu gambar objek yang tengah melakukan aksi, maka CU berfungsi untuk memfokuskan sebuah aksi yang tengah dilakukan. Gambar CU merupakan elemen utama gambar televisi.
8. *Big Close Up* menunjukkan gambar wajah yang memenuhi layar televisi.³⁰

²⁹ Agung Bawantara, *Panduan Membuat Video Keluarga: Membuat Storyboard, Teknik Syuting, Teknik Mengisi Suara* (Jakarta Selatan: PT Kawan Pustaka, 2005), 19-22.



5. Objek di dalam Frame (*Object In Frame*)

Pengambilan gambar orang/pemain oleh kamera dalam satu *frame* dengan mengabaikan *shot size* orang tersebut. Adapun beberapa istilah pengambilan gambarnya, yaitu *one shot*, *two shot*, *three shot* dan *group shot*.³¹

1. *One Shot* pengambilan gambar satu objek, memperlihatkan seseorang dalam *frame*.
2. *Two Shot* pengambilan gambar dua orang, untuk memperlihatkan dua orang dalam *frame*.
3. *Three Shot* pengambilan gambar tiga orang, menunjukkan tiga orang dalam *frame*.
4. *Group Shot* pengambilan gambar sekelompok orang, menunjukkan sekelompok orang dalam *frame*.³²

6. Gerakan Kamera (*Camera Movement*)

Camera movement adalah gerakan kamera yakni kamera yang bergerak, sementara objeknya berhenti.

1. *Panning*

Yakni menggerakkan kamera mengikuti urutan objek, baik dari kiri ke kanan, maupun dari kanan ke kiri. Kekanan dinamakan *pan right* dan kekiri dinamakan *pan left*.

2. *Tilting* (dari bawah ke atas dan dari atas ke bawah)

Menggerakkan kamera naik turun di atas sumbu horizontalnya. Gerakan kamera keatas disebut *tilt up*, sedangkan gerakan kamera kebawah disebut *tilt down*.

³⁰ Morissan, M. A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Kencana, 2008), 97 dan 99.

³¹ Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 159. E-book diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=0KRPDwAAQBAJ&pg=PA150&dq>.

³² Muhammad Nur Taufik Rifai dan Ramadhian Agus Triono, "Implementasi Teknik Pengambilan Gambar Pembuatan Video Klip Kidung Reggae Grup Band Gatholotjo," *Journal of Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* 6, no. 1 (2014): 55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Tracking*

Gerakan kamera maju dan mundur. Jika gerakan kamera maju disebut *track in*, dan jika mundur disebut *track out*.

4. *Crane Shot*

Kamera bergerak keatas dan kebawah dengan menggunakan *crane*. *crane* ini bergerak keatas dan kebawah menggunakan katrol, berbeda dengan *tilting* yang bergerak melalui sumbu vertikalnya.

5. *Follow*

Sesuai dengan namanya, kamera bergerak mengikuti objek disebut *follow*. Alat yang digunakan juru kamera bergerak mengikuti gerakan objek bebas, bisa menggunakan rel, kendaraan dan lainnya.

6. *Zoom In/Zoom Out* (mendekat/menjauh)

Kamera secara fisik memang tidak bergerak, yang bergerak adalah lensa. Namun, menekan tombol *zooming* yang ada pada kamera.³³

7. *Fading*

Lazim dalam sebuah film ketika mulai diputar muncul gambar atau judul dari film tersebut.³⁴

7. Objek Bergerak (*Object Movement*)

Seorang juru kamera membidik objek yang tidak bergerak dinamis. Jika objeknya benda tidak bergerak tentu akan lebih mudah, tinggal mengatur komposisinya. Namun jika objeknya orang maka dia bergerak dinamis.

1. Objek sejajar dengan kamera, baik ke depan atau ke belakang, ke kiri atau ke kanan. Dalam posisi seperti ini maka kamera tetap harus mengikuti gerakan objek. Untuk bisa mengikuti gerakan

³³ Dadan Effendi, *Berwiraswasta dengan Kamera Video* (Surabaya: Karya Anda, 1993), 55-57.

³⁴ Askurifai Baksin, *Videografi, Operasi Kamera dan & Teknik Pengambilan Gambar* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), 126-134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- objek bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik menggunakan kendaraan, rel, maupun alat bantu lain seperti *crane*.
2. Objek menjauh atau mendekat ke kamera. Jika objeknya menjauhi kamera maka disebut *walk-out* atau *walk-away*. Jika objek mendekati kamera maka disebut *walk in*.
 3. *Framing* dalam sebuah film sering tampak *scene* yang *frame*-nya kosong. Kemudian muncul aba-aba: “*in frame*”, disusul seorang *actor* masuk ke *frame* (bingkai tampilan). Atau sebaliknya, terkadang si *actor* harus keluar dari *frame* dengan aba-aba: “*out frame*”. Rupanya ini yang dimaksud dengan *framing*, yakni masuknya objek dalam sebuah *frame* film yang awalnya kosong.³⁵

8. Video Musik

Video musik mempunyai lima bahasa yang sangat universal, yaitu bahasa ritme (irama), bahasa musikalisasi (instrument musik), bahasa nada, bahasa lirik dan bahasa performance (penampilan). Seluruhnya masuk dalam satu lagu dengan uraian nada dari penyanyi/instrumen tertentu.³⁶

Seorang penyanyi ataupun grup band biasanya menggunakan video musik untuk memperkenalkan dan mempromosikan lagu mereka. Video musik populer di internet dikarenakan generasi muda, yang mayoritas pengguna internet.³⁷

Video musik adalah sebuah film pendek atau video yang diiringi dengan alunan musik atau lagu. Video klip sendiri bukan

³⁵ Askurifai Baksin, *Videografi, Operasi Kamera dan & Teknik Pengambilan Gambar* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), 120-124.

³⁶ *Ibid*, 25.

³⁷ Jubilee Enterprise, *Teknik Cepat Membuat Video Blog: Asyiknya Ngeblog Pakai Video!, Dilengkapi Teknik SEO (Search Optimization) dan AdSense* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bagian dari program televisi, namun banyak televisi yang menampilkan video klip seorang penyanyi ataupun grup band.³⁸

Sesuai dengan namanya, video musik tidak menitik beratkan pada aspek penceritaan sebuah *shot*, tapi lebih pada kompilasi (kumpulan) klip (cuplikan) gambar yang menarik, kemudian disambung-sambung. Tidak selamanya video musik tidak bercerita, karena ada juga video musik yang memang pengambilan gambarnya merupakan *story telling* dari lagu yang dibawakan.³⁹

9. Unsur Video Musik

a. Bahasa Ritme (Irama)

Mempelajari birama dahulu apakah *slow beat*, *fast beat*, *middle beat* dan mencoba merasakan dengan ketukan-ketukan kaki untuk memperoleh tempo yang tepat.

b. Bahasa Musikalisasi (Instrumen Musik)

Pembuatan video klip atau biasa disebut video *clipper* haruslah mempunyai sebuah wawasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan musik, baik jenis musik, alat musik, bahkan juga profil band.

c. Bahasa Nada

Memperlihatkan aransemen nada, diskusikan dengan penata musiknya tentang aransemen yang dibuat. Selanjutnya merasakan dengan hati nada-nada aransemen.

d. Bahasa Lirik

Seorang video *clipper* dituntut mempunyai sebuah imajinasi visual terhadap lirik dan lagu walaupun sebenarnya tidak harus secara verbal. Jika ada lirik yang mengungkapkan kata ‘cinta’ maka sebagai simbolisasi tidak harus dengan bunga, warna pink

³⁸ Lina Andriani, Agusly Irawan Aritonang dan Chory Angela Wijayanti, “Representasi Timur (The Orient) Dalam Video Klip Coldplay “Hymn For The Weekend,” Journal of E-Komunikasi 6, no. 2 (2018): 2.

³⁹ Askurifai Baksin, *Videografi, Operasi Kamera dan & Teknik Pengambilan Gambar* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau hati, bisa saja berupa kertas (surat), sepatu butut (cinta tana mengenal status sosial), air (cinta yang mengalir) atau bahkan bisa dengan menggunakan tarian kontemporer.

e. Bahasa *Performance*

Menyelami karakter pemusik, penyanyi, pemain band baik dari latar belakang bermusiknya, hingga ke profil fisiknya (hidung, mata, *style, fashion* dan gerak tubuh.⁴⁰

10. BTS (Bangtan Sonyeondan)

BTS sebuah singkatan dari Bangtan Sonyeondan atau “*Beyond The Scene*” adalah *boyband* asal Korea Selatan. Anggota BTS adalah RM, Jin, Suga, J-Hope, Jimin, V, dan Jungkook. Mendapat pengakuan dari musik mereka yang otentik, yang diproduksi sendiri dan penampilan terbaik, *boyband* ini sedang dalam perjalanan untuk menjadi ikon global sejak mereka debut pada Juni 2013.⁴¹

Bangtan Boys (BTS) adalah salah satu grup yang sedang sangat disukai akhir-akhir ini. BTS disukai karena lagu-lagu mereka berbeda dengan lagu yang dinyanyikan oleh *boygrup* lain. Selain lagu, tarian yang dibawakan oleh mereka juga berbeda. Terdapat juga *fans* yang menyukai BTS hingga melakukan *dance cover* dan *sing cover* dari lagu-lagu BTS.⁴²

BTS memang bukan *boyband* yang bernaung di perusahaan besar. Mereka bahkan pernah berkantor di lantai tiga kafe di sudut kota Seoul. *Boyband* ini mencoba mendongkrak gaya musik K-Pop yang saat itu menjual pria cantik dengan lagu mendayu, ditambah musik latar pop dan menari di atas panggung dengan pakaian dan rambut warna-warni.⁴³

⁴⁰ R. Wahyu Hendraningrat dan Yunanto Hepy Urbani, “*Produksi Video Klip Multiplek Lagu “Semalam di Cianjur” Berbasis Multimedia*,” Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi 6, no. 4 (2014): 52.

⁴¹ <https://ibighit.com/bts/ind/profile/>. Dikutip 04 Februari 2020

⁴² Fauziah Auliya & Siti Qodariah. “*Studi Deskriptif Mnegenai Interaksi Parasosial pada Wanita Dewasa Awal di Komunitas Army Bandung*”. Jurnal Prosiding Psikologi. Vol. 4. No. 1. Tahun (2018). Hal. 96

⁴³ <https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20170501174244-235-211418/si-kampung-bts-yang-lebih-bersinar-dari-pacar-sendiri>. Dikutip 04 Januari 2020



C. Konsep Operasional

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Konsep Operasional (Pengukuran variabel). Operasional variabel merupakan suatu langkah penelitian, dimana peneliti menurunkan variabel peneliti ke dalam konsep yang memuat indikator-indikator yang lebih rinci dan dapat terukur. Fungsi operasional variabel ini adalah mempermudah peneliti dalam melakukan pengukuran. Ukuran baik tidaknya kerangka operasional, sangat ditentukan oleh bagaimanapun juga tepat dimensi-dimensi yang diurai memberikan gambaran tentang variabel.⁴⁴

Operasional variabel merupakan penjabaran dari dimensi variabel yang masih memiliki abstraksi tinggi ke dalam variabel yang abstraksinya rendah sehingga bisa diukur.⁴⁵

Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam buku *Mass Communication Theory* (2000:305) mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media, membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial, isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat, mengetahui fungsi dan efek media, mengevaluasi media performance dan mengetahui apakah ada bias media.⁴⁶

Berdasarkan literatur mengenai teknik *one shot* yang diperoleh peneliti, baik dari buku, jurnal, internet dan sumber lainnya. Serta berdasarkan pra riset terhadap video musik tersebut, peneliti menentukan kategori kekerasan teknik *one shot*, sebagai berikut:

⁴⁴ <https://www.academia.edu/20318953/Operasionalisasi-dan-Konseptual-Jurnal>. Dikutip 19 Januari 2020

⁴⁵ Rachmadi Agus Triono, *Operasionalisasi Variabel* (Departemen Manajemen Universitas Indonesia), 4.

⁴⁶ Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: KENCANA, 2006), 231-232.

Tabel 2.1 Konsep Operasional

No.	Kategori Teknik One Shot	Indikator	Teknik	Keterangan
1	Type Shot/ Ukuran Gambar ⁴⁷	1. <i>Close Up</i>	<i>Big Close Up</i>	Menampilkan bagian wajah dari jidat hingga dagu
			<i>Close Up</i>	Menampilkan bagian wajah dari rambut hingga dagu
			<i>Medium Close Up</i>	Menampilkan bagian rambut hingga dada
		2. <i>Medium Shot</i>	<i>Medium Shot</i>	Menampilkan bagian atas kepala hingga pinggang
			<i>Medium Long Shot</i>	Menampilkan bagian atas kepala hingga lutut
		3. <i>Long Shot</i>	<i>Wide Angle / Full Shot</i>	Menampilkan bagian seluruh objek dan keadaan sekitar objek
<i>Long Shot</i>	Menampilkan bagian seluruh objek dan keadaan sekitar objek yang			

⁴⁷ Morissan, M. A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Kencana, 2008), 97 dan 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				luas
			<i>Very Long Shot / Extreme Long Shot</i>	Menampilkan objek dari jauh / pemandangan
2	<i>Object In Frame / Objek di dalam frame</i> ⁴⁸	1. <i>One Shot</i>	-	Pengambilan gambar seseorang dalam <i>frame</i>
		2. <i>Two Shot</i>		Pengambilan gambar dua orang dalam <i>frame</i>
		3. <i>Three Shot</i>		Pengambilan gambar tiga orang dalam <i>frame</i>
		4. <i>Group Shot</i>		Pengambilan gambar sekelompok orang dalam <i>frame</i> ⁴⁹
3	<i>Camera Movement/ Pergerakan Kamera</i> ⁵⁰	1. Pergerakan Statis	<i>Panning</i>	Pergerakan kamera horizontal (kiri-kanan) dan masih tetap pada sumbu
			<i>Tilting</i>	Pergerakan ujung kamera vertikal (atas-bawah) kamera tetap pada

⁴⁸ Muhammad Nur Taufik Rifai dan Ramadhian Agus Triono, "Implementasi Teknik Pengambilan Gambar Pembuatan Video Klip Kidung Reggae Grup Band Gatholotjo," Journal of Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi 6, no. 1 (2014): 55.

⁴⁹ Deddy Award W. Laksana, M.Pd. *Video* (TI-D3, UDINUS Semarang: Handout) 9-11

⁵⁰ Dadan Effendi, *Berwiraswasta dengan Kamera Video* (Surabaya: Karya Anda, 1993), 55-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				sumbunya
			<i>Zoom</i>	Perubahan <i>focal leght</i> pada lensa (wide-tele) dan tetap pada sumbu
			<i>Fading</i> ⁵¹	Biasa digunakan dalam video / film, ketika mulai diputar muncul gambar / judul dari video / film
		2. Pergerakan Dinamis	<i>Follow</i>	Pergerakan kamera mengikuti objek
			<i>Track</i>	Gerakan kamera maju dan mundur.
			<i>Crane / Jib</i>	Pergerakan kamera dengan alat bantu / jib
4	<i>Object Movement/ Pergerakan Objek</i> ⁵²	1. <i>Literal</i>	-	Pergerakan objek sejajar (kiri-kanan, depan-belakang) dengan objek tetap didalam <i>frame</i>
		2. <i>Dimensional</i>		Pergerakan objek yang mendekati / menjauhi kamera
		3. <i>In/Out Frame</i>		Pergerakan objek yang masuk /

⁵¹ Askurifai Baksin, *Videografi, Operasi Kamera dan & Teknik Pengambilan Gambar*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), 126-134.

⁵² *Ibid*, 120-124.

				keluar dari <i>frame</i>
5	<i>Angle Shot</i> /Sudut Pandang ⁵³	1. <i>Low Angle</i>	<i>Low Angle</i>	Sudut pandang kamera yang berada dibawah sudut pandang mata objek
		2. <i>Eye Level/ Normal Angle</i>	-	Sudut pandang yang sejajar dengan mata objek
		3. <i>High Angle</i>	<i>High Angle</i>	Sudut pandang kamera yang berada diatas sudut pandang mata objek

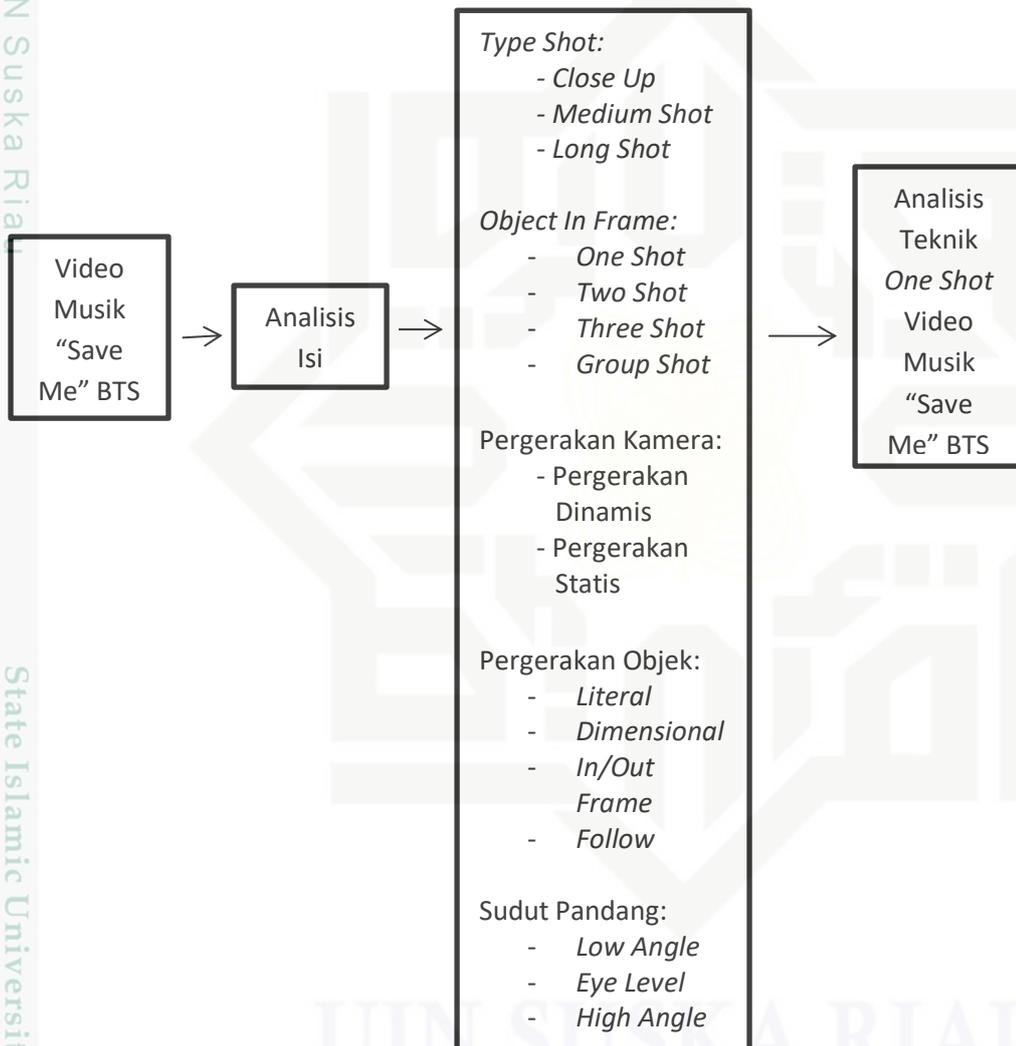
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ Agung Bawantara, *Panduan Membuat Video Keluarga: Membuat Storyboard, Teknik Syuting, Teknik Mengisi Suara* (Jakarta Selatan: PT Kawan Pustaka, 2005), 19-22.

D. Kerangka Pikir

Analisis ini menggunakan lima indikator yaitu *type shot* (ukuran gambar), *object in frame* (objek di dalam *frame*), pergerakan kamera (*camera movement*), pergerakan objek (*object movement*), dan *angle shot* (sudut pandang).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis isi. Menurut Weber, analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang *valid* dari teks. Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.⁵⁴

Sedangkan menurut Cartwright, analisis isi merupakan metode penggambaran secara objektif, sistematis dengan menggunakan teknik deskripsi kuantitatif dari setiap perilaku simbolis.⁵⁵

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, atau lebih sering disebut dengan analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.⁵⁶

Hal ini sesuai dengan yang diinginkan penulis, dimana pada penelitian ini, penulis tidak bermaksud untuk menguji hipotesis atau variabel tertentu, namun penulis ingin mendeskripsikan secara detail mengenai penggunaan teknik-teknik mengenai *one shot* dalam video musik “Save Me” ini. Diharapkan juga dapat membantu penulis untuk melihat pesan apa yang ingin disampaikan oleh BTS dalam video musik ini dengan melihat pada teknik apa saja yang sering digunakan, karena pasti ada alasan

⁵⁴ Eriyanto, *Analisi Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 15.

⁵⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 76.

⁵⁶ *Ibid*, 47.



tersendiri mengapa BTS menggunakan lebih banyak teknik tertentu dalam video musik ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian dilakukan pada video musik Save Me BTS dengan media Youtube dan dokumentasi. Selanjutnya penulis menganalisis isi dari tayangan tersebut. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian analisis isi yang bersifat deskriptif, maka lokasinya tidak seperti penelitian lapangan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini sekitar 4 bulan yang dimulai dari April 2020 hingga bulan Juli 2020 dan memungkinkan adanya penambahan waktu penelitian sesuai dengan kondisi riil penelitian.

C. Unit Populasi dan Unit Sampel

1. Unit Populasi

Populasi adalah semua anggota dari objek yang ingin kita ketahui isinya. Populasi adalah konsep abstrak. Karena itu, populasi harus didefinisikan secara jelas agar anggota dari populasi dapat di tentukan secara cermat.⁵⁷

Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan *shot* pada video musik Save Me BTS. Alasan penulis adalah dikarenakan pada penelitian ini yang ingin dilihat adalah penggunaan teknik *one shot* pada video musik Save Me BTS, juga dalam video musik tersebut menggunakan teknik yang berubah-ubah dan tidak berkesinambungan.

⁵⁷ Eriyanto, *Analisi Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Unit Sampel

Sampel adalah wakil dari semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan yang ada dalam video musik Save Me BTS dengan total durasi 208 detik atau 208 sampel. Diupload tanggal 15 Mei 2016 oleh agensi BTS (Big Hit Entertainment), di akun Youtube resminya Big Hit Labels.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini., penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁸

Pengumpulan data didapatkan melalui pengunduhan video musik Save Me di Youtube. Langkah dokumentasi ini dilakukan agar dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pencatatan atau pengumpulan data disetiap detik yang ada dalam video musik Save Me.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka (atau sering disebut juga studi literatur-literatur *review*) merupakan sebuah proses mencari berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Studi pustaka dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Artinya, studi pustaka dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan

⁵⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.



argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.⁵⁹

Studi pustaka diperoleh dari buku, skripsi, internet serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Uji Validitas Data dan Uji Realibitas Data

1. Uji Validitas Data

Validitas sangat penting dalam analisis isi. Validitas memastikan apakah alat ukur yang dipakai oleh peneliti sah (*valid*) dan karenanya dapat menjamin bahwa temuan-temuan dalam penelitian juga dihasilkan dari pengukuran yang tepat. Dalam bahasa Krippendorff, arti penting validitas ini dikatakan sebagai “kualitas hasil penelitian yang membawa seseorang untuk meyakini bahwa fakta-fakta yang ada tidak dapat ditentang. Ia mengukur apa yang didesain untuk diukur, dan kita menganggap analisis isi *valid* sejauh inferensinya didasarkan atas dasar pembuktian yang dicapai secara independen. Validitas menjamin bahwa temuan-temuan penelitian (analisis isi) harus diambil secara serius dalam membangun teori-teori ilmiah atau membuat keputusan mengenai masalah-masalah praktis.⁶⁰

Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi berkaitan dengan apakah alat ukur telah memasukkan semua dimensi, semua indikator secara lengkap dari konsep yang hendak diukur.⁶¹

2. Uji Realibitas Data

Realibitas berbeda dengan validitas. Realibitas melihat pada apakah alat ukur dapat dipercaya menghasilkan temuan yang sama, ketika dilakukan oleh orang yang berbeda. Seperti dikatakan oleh

⁵⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 42.

⁶⁰ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 259.

⁶¹ *Ibid*, 273.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kaplan dan Goldsen sebagai berikut: Pentingnya realibilitas terletak pada jaminan yang diberikannya bahwa data yang diperoleh independen dari peristiwa, instrument atau orang yang mengukurnya. Data yang *reliable*, menurut definisi adalah data yang tetap konstan dalam seluruh variasi ukuran.”Kassarijan, 1977: 13”. Realibilitas menilai sejauh mana alat ukur dan data yang dihasilkannya menggambarkan variasi yang ada dalam gejala yang sebenarnya. Alat ukur *reliable* seharusnya melahirkan hasil yang sama dari serangkaian gejala yang sama, tanpa tergantung kepada keadaan.⁶²

Sesuai dengan namanya (*intercoder*), perhitungan realibilitas membutuhkan dua atau lebih orang *coder*. Masing-masing *coder* akan diberikan alat ukur (lembar *coding*) dan diminta untuk menilai sesuai dengan petunjuk dalam lembar *coding* ini. Hasil dari lembar *coder* itulah yang diperbandingkan, dilihat berapa persamaan dan berapa pula perbedaannya.⁶³

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan formula holsti. Formula holsti adalah uji realibilitas antar-*coder* yang banyak dipakai selain persentase persetujuan. Rumus untuk menghitung realibilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Realibilitas Antar-Coder} = \frac{2M}{N1+N2}$$

Dimana M adalah jumlah *coding* yang sama (disetujui oleh masing-masing *coder*), N1 adalah jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1, dan N2 adalah jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 2. Dalam formula holsti angka relibilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya, kalau hasil perhitungan menunjukkan angka relibilitas di atas 0,7, berarti alat ukur ini benar-benar realibel. Tetapi, jika dibawah

⁶² Eriyanto, *Analisi Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 282.

⁶³ *Ibid.* 288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angka realibilitas 0,7, berarti alat ukur (*coding sheet*) bukan alat yang realibel.⁶⁴

Adapun identitas kedua pengkoder adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pengkoder	Usia	Pekerjaan	Keterangan
1	Rika Putri Rahmadani	23	Mahasiswa	KTP dilampirkan
2	Zulferdi Amri	23	Mahasiswa	KTP dilampirkan

Tabel 3.1 Data Pengkoder

Biodata pengkoder sebagai berikut:

(1) Pengkoder 1 / Peneliti

Nama: Rika Putri Rahmadani

Tempat tanggal lahir: Padang Pariaman, 13 Januari 1997

Riwayat Hidup: - SDN 007 Sagulung Batam

- MTsN Sagulung Batam

- MAN 1 Batam

- UIN Suska Riau, Jurusan Ilmu Komunikasi
Angkatan 2016

Pengalaman: - Pernah menjadi Kameramen dalam film pendek
horor “*Follow*” 2018

- Pernah menjadi *Camera Person* di Suska Tv

- Pernah magang di Diskominfo Pekanbaru
sebagai *cameramen*, editor.

- Pernah menjadi talent dalam video *profile*
SuskaTv

⁶⁴ *Ibid.* 290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) Pengkoder 2

Nama: Zulferdi Amri

Tempat tanggal lahir: Pulau Jambu, 08 September 1996

Riwayat Hidup: - SD 004 Ranah

- SMPN 1 Kampar
- SMAN 1 Kampar
- UIN SUSKA Riau, Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2015

Pengalaman:

- Pernah magang menjadi *camera person* di Transvision
- Pernah menjadi *camera person*, editor, pilot *drone* dalam film pendek “OH PENGUASA” 2018
- Pernah menjadi *Camera Person* di SuskaTv
- Pernah menjadi sutradara, *camera person*, dan editor di film pendek komedi “SIJUNDAI” 2018

Melihat dari pengalamannya dan kemampuannya dalam pemahaman bidang teknik *one shot*, maka peneliti menetapkan saudara Zulferdi Amri sebagai pengkoder 2 untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan analisis Univariat (*Univariate Analysis*) yang berfokus pada variabel tunggal. Deskriptif persentatif diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Frekuensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N : Jumlah Data

Hasil-hasil ini akan diolah untuk memperoleh nilai persentasi penggunaan teknik-teknik *one shot* dalam tayangan video musik Save Me BTS di Youtube. Berikut adalah tabel nilai beserta makna nilai tersebut:⁶⁵

Tabel 3.2 Persentase

Nilai	Makna
76% - 100%	Sangat Sering Muncul
51% - 75%	Sering Muncul
26% - 50%	Jarang Muncul
1% - 25%	Sangat Jarang Muncul
0%	Tidak Pernah Muncul

Dari nilai ukur persentase tersebut dapat diketahui kandungan teknik *one shot* dalam video musik “Save Me” BTS.

⁶⁵ Arif Rizky Trisnawan dkk, “Kepuasan User dan Evaluasi website e-commerce Kaskus The Largest Indonesian Community,” Jurnal Administrasi Bisnis 27, no. 2 (Oktober 2015): 3.

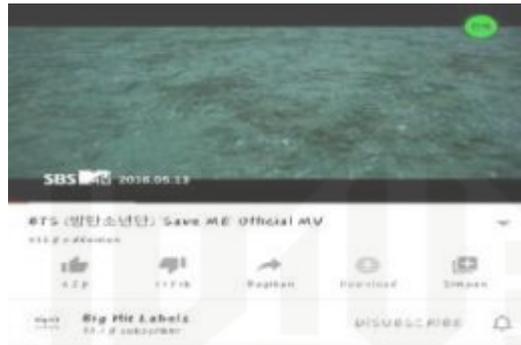
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Video Musik Save Me



Gambar 4.1 Video Musik Save Me

“Save Me” merupakan salah satu lagu yang berada di album BTS yang berjudul *The Most Beautiful Moment Life: Young Forever*. Sesuai dengan judul album, seri ini telah memungkinkan BTS berada pada saat yang paling indah dalam kehidupan mereka. *The Most Beautiful Moment Life: Young Forever* adalah album khusus yang menandai kesimpulan dari perjalanan epik seri tersebut, yang berisi kisah-kisah terakhir yang disampaikan oleh anak-anak muda, terlepas dari kenyataan yang tidak pasti dan tidak aman (*The Most Beautiful Moment in Life pt.1*) terus meningkat (*The Most Beautiful Moment in Life pt.2*).⁶⁶

Diakhir tahun 2016, *boyband* ini menduduki posisi ke lima di tangga lagu *billboard* untuk kategori “World Albums/Artist”, posisi tertinggi bagi artis Korea Selatan sejauh ini. Album mereka, “Wings” yang dirilis Oktober 2016 dan “*The Most Beautiful Moment in Life Part 2*” di tahun 2015 juga menduduki 10 besar tangga musik untuk kategori “Top Word Albums Chart” dengan masing-masing tercatat di posisi ke enam dan ke Sembilan. BTS juga berhasil menduduki peringkat 34 dari 50 musisi serta dua lagu

⁶⁶ ibighit.com/bts/eng/discography/hwayangyeonhwa-young_forever.php. Diakses 18 april

mereka yakni “Fire” dan “Save Me” tercatat berada di posisi 26 dan 26 dalam Twitter Top Tracks Chart.⁶⁷

Lagu “Save Me” di publikasikan pada tanggal 15 Mei 2016, di akun Youtube resmi agensi BTS yaitu Big Hit Labels, yang sudah di tonton sebanyak 400 juta kali.⁶⁸

B. Kredit dan Personil

Label rekaman : Big Hit Entertainment

Penulis lagu : Djan Jr, Ray Michael, Ashton Foster, Samantha Harper, Nam Jun Kim, Ho Seok Jeong, Ho Weon Kang, Yunki Min

Produser : Pdogg

Studio : Carrot Express

Penyanyi : BTS (Bangtan Sonyeondan)

Genre : Hip hop, pop dansa, R&B, Festival Trap, K-pop

Bahasa : Korea⁶⁹

C. Charts dan Sales

1. Charts

Tabel 4.1 Charts⁷⁰

Chart (2017)	Posisi Puncak
Finland Download (Suomen Virallinen Latauslista)	23
Philippines (Philippine Hot 100)	71
South Korea (Gaon Singles Chart)	19
US World Digital Song Sales (Billboard)	2

⁶⁷ <https://m.antaranews.com/amp/berita/600801/bts-sukses-catatkan-namanya-dalam-empat-kategori-billboard>. Diakses 18 April 2020

⁶⁸ https://youtu.be/GZjt_sA2eso. Diakses 19 April 2020

⁶⁹ [https://en.m.wikipedia.org/wiki/Save_Me_\(BTS_song\)](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Save_Me_(BTS_song)). Diakses 22 April 2020

⁷⁰ *Ibid*

2. Sales

Tabel 4.2 Sales⁷¹

Chart	Sales
South Korea	288,170
United States	92,000

D. Profil Personil Video Musik Save Me



Gambar 4.2 Profil Member BTS

1. Nam Jun Kim / RM

Nam jun Kim atau RM. Ia lahir di Ilsan tanggal 12 September 1994, RM merupakan *leader* sekaligus rapper di Bangtan Boys. Sebelum debut dengan BTS, ia dikenal sebagai rapper *underground* yang memiliki nama panggung Runch Randa yang sempat berkolaborasi dengan Zico, yang saat itu juga merupakan seorang rapper *underground* juga.

⁷¹ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seok Jin Kim / Jin

Seok jin Kim atau Jin. Ia lahir di Gwaecheon tanggal 04 Desember 1992, Jin sebagai vokalis dalam grup BTS. Sebelum debut, ia terlebih dahulu menjalani *training* selama tiga tahun. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan memasak yang baik.

3. Yunki Min / Suga

Yunki Min atau Suga. Ia lahir di Daegu tanggal 09 Maret 1993, Suga sebagai *lead* rapper di BTS. Sebelum debut, ia merupakan seorang rapper *underground* yang cukup terkenal di daerah Daegu dengan nama Gloss. Ia juga merupakan lulusan Apujeong High School. Pada tanggal 16 Agustus 2016, Suga mengeluarkan *mixtape* berjudul Agust D untuk pertama kalinya dan meluncurkan 2 MV sekaligus untuk lagu Agust D serta Give it to Me. Ke dua MV tersebut berhasil ditonton lebih dari 1juta kali di Youtube hanya dalam waktu 12 jam.

4. Ho Seok Jeong / JHope

Ho seok Jeong atau JHope. Ia lahir di Gwangju 18 Februari 1994, Jhope menempati posisi sebagai *lead* rapper dan *main dancer* di BTS. Sebelum bergabung dengan BTS, ia dulu pernah bergabung dalam grup *street dance* yang bernama NEURON. Jhope di anggap sebagai member yang selalu membawa kebahagiaan kepada member lainnya dan dianggap ibu bagi para member, karena ia selalu berhasil menemukan solusi dalam setiap masalah.

5. Jimin Park / Jimin

Jimin Park atau Jimin. Ia lahir di Busan 13 Oktober 1995, Jimin merupakan *lead* vokal dan *main dancer* di BTS. Ia memiliki beberapa nama panggilan yaitu Chim-Chim, Dolly, Park Jiminie. Ia juga sangat mengidolakan Big Bang, terutama Taeyang. Jimin merupakan member BTS yang sangat memperhatikan urusan diet.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Taehyeong Kim / V

Taehyeong Kim atau V. Ia lahir di Daegu 30 Desember 1995, V merupakan vokalis di BTS. Diantara semua member BTS, V adalah member yang unik, aneh dan juga misterius. Ia terkenal memiliki kepribadian 4D, yaitu memiliki kepribadian tak terduga dan cenderung *absurd*. V mendapat julukan Blank Tae karena ekspresi wajahnya selalu kosong atau *blank*. Selain bernyanyi, ia juga mampu berakting.

7. Jungkook Jeong / Jungkook

Jungkook Jeong atau Jungkook. Ia lahir di Busan 01 September 1997, Jungkook merupakan *main* vokalis, *lead dancer*, *sub rapper*, *center*, dan *maknae* di BTS. Ia pernah sekolah di *Seoul School Performing Arts*. Sebelum bergabung di BTS, saat itu ia berusia 13 tahun mengikuti audisi Superstar K3, dan gagal. Namun, Jungkook telah di incar oleh beberapa perusahaan. Salah satunya Big Hit Entertainment, dan ia memutuskan bergabung dengan Big Hit Entertainment pada tahun 2011. Pada tahun 2012, Big Hit Entertainment mengirim Jungkook ke Los Angeles untuk belajar menari di sebuah akademi tari terkenal disana. Setelah menjalani *trainee* di LA, ia resmi debut bersama BTS dengan ke 6 member lainnya.⁷²

⁷² <https://m.liputan6.com/citizen6/read/3901368/>. Diakses 23 April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah di buat penulis dengan menggunakan pendekatan analisis isi pada video musik “Save Me” BTS, penulis menemukan hasil dari teknik *one shot* yang digunakan bahwa *type shot* ini lebih banyak menggunakan *long shot* (46,90%) 91 kali muncul dari 194 *capture video*. Lalu *object in frame* yang paling sering muncul adalah *group shot* (50,51%) 98 kali muncul dari 194 *capture video*. Pada *camera movement* lebih sering menggunakan pergerakan dinamis (76,33%) 129 kali dari 169 *capture video*. *Object movement* lebih sering menggunakan teknik *dimensional* (48,71%) 19 kali dari 39 *capture video*. Dan *angle shot* yang lebih banyak digunakan adalah *low angle* (62,68%) 126 kali dari 201 *capture video*.

Dengan demikian, dari hasil tersebut dapat penulis simpulkan *type shot long shot* lebih banyak digunakan agar penonton bisa melihat lokasi video musik, tarian BTS dan personel BTS secara keseluruhan. Lalu penggunaan *object in frame* yang banyak digunakan adalah *grup shot* karena pada video musik ini ingin menampilkan tarian seluruh personel. Pada *camera movement* banyak menggunakan pergerakan kamera dinamis, agar berfokus pada pergerakan objek secara bebas. Lalu pada *object movement* lebih sering menggunakan teknik *dimensional* berfokus pada pergerakan kamera yang mendekati dan menjauhi objek. Sedangkan penggunaan *angle shot* yang paling sering di gunakan adalah *low angle* dimana agar fokus pada *part* personel. Pada video musik “Save Me” hampir keseluruhan teknik di gunakan dan hanya teknik *jib/crane* pada *camera movement* dan *big close up* pada *type shot* yang tidak digunakan pada video musik ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Dari hasil yang dipaparkan oleh penulis, ada beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Penulis berharap BTS kedepannya tetap konsisten dengan koreografi *dance*.
2. Penulis berharap BTS membuat lagu yang memotivasi banyak orang, tetap konsisten dengan lagu yang bertemakan “Love Yourself” atau lebih dikenal dengan arti mencintai diri sendiri.
3. Penulis juga berharap kameramen lebih menarik lagi dalam menyajikan video musik.
4. Penulis berharap musisi yang ada Indonesia juga bisa membuat video musik yang berbeda dengan teknik *one shot* ini.
5. Penulis juga berharap mahasiswa/i juga dapat belajar bagaimana cara memproduksi sebuah video musik dengan teknik *one shot*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Baksin, Askurifai. *Videografi, Operasi Kamera dan & Teknik Pengambilan Gambar*. Bandung: Widya Padjajaran, 2009

Bawantara, Agung. *Panduan Membuat Video Keluarga: Membuat Storyboard, Teknik Syuting, Teknik Mengisi Suara*. Jakarta Selatan: PT Kawan Pustaka, 2005

Eriyanto. *Analisis Isi: Penantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011

Effendy, Heru. *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser*. Yogyakarta: Panduan, 2002

Effendi, Dadan. *Berwiraswasta dengan Kamera Video*. Surabaya: Karya Anda, 1993

W. Laksamana, M.Pd, Award, Deddy. *Video*. (TI-D3, UDINUS Semarang: Handout)

Enterprise, Jubilee. *Teknik Cepat Membuat Video Blog: Asyiknya Ngeblog Pakai Video!, Dilengkapi Teknik SEO (Search Optimization) dan AdSense*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010

Morissan. M.A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana, 2008

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007

Prof. Dr., Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: KENCANA, 2006



Jurnal:

Zulfa, Adin Fahima. "Camera Movement, Camera Angle, dan Shot Size dalam Membangun Jumpscare Film 'The Conjuring II'". Artikel Jurnal. Perpustakaan ISI Yogyakarta, (2019)

Nisa, Alvionita Choirun dan Wahid, Umaimah. " Analisis isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron "Tukang Bubur Naik Haji The Series" di RCTI (Analisis Isi Episode 396-407)". Jurnal Komunikasi 9, no.1 (Oktober 2014)

Wiraatmaja, Angga. "Analisis Muatan Kekerasan pada Film Animasi "Oscar Oasis" Berdasarkan Prinsip Exaggeration". Journal of Digital Education, Communication, and Arts 1, no. 1 (Maret 2018)

Lestari, Annisa Fitriana dan Irwansyah. "Partisipasi Fandom Oleh Penggemar di Aplikasi Komik Digital Studi Etnografi Digital pada ARMY BTS Indonesia sebagai Pembaca Seri Webtoon "Save Me" di Line Webtoon." Journal of Communication Spectrum 9, no. 1 (Periode Februari-Juli 2019)

Suroko, Arif Pujo dan Caturriyanto, Setyo Tohari. "Teknik One Shot dan Pewarnaan Kontras dalam Penataan Kamera Televisi Kreatif". Jurnal Seni Media Rekam 3, no. 2 (Juli 2012)

Trisnawan, Arif Rizky, dkk. "Kepuasan User dan Evaluasi website e-commerce Kaskus The Largest Indonesian Community". Jurnal Administrasi Bisnis 27, no. 2 (Oktober 2015)

Bernadhed, dkk. "Analisis Teknik Pengambilan Gambar pada Serial Web Mengakhiri Cinta dalam 3 Episode Karya Yandy Laurens". Jurnal Teknologi Informasi XIIIV, no. 1 (Maret 2019)

Sitorus, Christian Pangihutan dan Simbolon, Besti Rohana. "Penerapan Angle Camera dalam Videografi Jurnalistik sebagai Penyampaian Berita di Metro Tv Biro Medan". Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi 4, no. 2 (Desember 2019)

Bonafix, D. Nunnun. "Videografi: Kamera Dan Teknik Pengambilan Gambar". Jurnal HUMANIORA 2, no. 1 (April 2011)

Himawan, Fajry dan Al Fatta, Hanif. "Pembuatan Video Klip "Terbang" Oleh "Flourescent Band" Dengan Menggunakan Teknik Stop Motion". Jurnal DASI 13 no. 4 (Desember 2012)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Auliya, Fauziah dan Qodariah, Siti. "Studi Deskriptif Mengenai Interaksi Parasosial pada Wanita Dewasa Awal di Komunitas Army Bandung". Jurnal Prosiding Psikologi 4, no. 1 (2018)

Purwanto, Ibnu Hadi dan Purwanto, Agus. "Penerapan Teknik Tracking Pada Pembuatan Video Music "Salah Mencintai" *Lifely Band*". Jurnal Ilmiah DASI 14, no. 04 (Desember 2013)

Alfajri, Iqbal. Irfasyah dan Isdianto, Budi. "Analisis Web Series dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web Series 'Malam Minggu MIKO Episode Nissa'". Jurnal Komunikasi Visual & Multimedia 6, no. 1 (2014)

Andriani, Lina. Aritonang, Agusly Irawan dan Wijayanti, Chory Angela. "Representasi Timur (The Orient) Dalam Video Klip Coldplay "Hymn For The Weekend". Journal of E-Komunikasi 6, no. 2 (2018)

Natadjaja, Listia. dkk. "Analisis Sudut Pandang Kamera (Study Kasus Film Jelangkung dan Film The Ring 1". Jurnal Nirmana 7, no. 2 (Juli 2005)

Rifai, Muhammad Nur Taufik dan Triono, Ramadhian Agus. "Implementasi Teknik Pengambilan Gambar Pembuatan Video Klip Kidung Reggae Grup Band Gatholotjo". Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi 6, no. 1 (2014)

Hendraningra, R. Wahyu dan Urbani, Yunanto Hepy. "Produksi Video Klip Multiplex Lagu "Semalam di Cianjur" Berbasis Multimedia". Jurnal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi 6, no. 4 (Tahun 2014)

Sujianti. Mintana, Hans Hermang dan Suparwoto, Muhammad. "Eksplorasi Angle Camera dalam Produksi Feature "Gir Pasang". Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB 2, no. 1 (April 2017)

Internet:

Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017. E-book diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=0KRPDwAAQBAJ&pg=PA150&dq>.

Triono, Rachmadi Agus. *Operasionalisasi Variabel*. Departemen Manajemen Universitas Indonesia

<https://ibighit.com/bts/ind/profile/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibighit.com/bts/eng/discography/hwayangyeonhwa-young_forever.php

<https://youtu.be/gAal8xHfV0c>

https://youtu.be/GZjt_sA2eso

<https://manado.tribunnews.com/amp/2018/09/05/9-mv-k-pop-yang-dibuat-dengan-teknik-one-shot-ada-favorit-kamu?page=2>

<https://m.liputan6.com/citizen6/read/3901368/>

<https://amp.tirto.id/daftar-10-lagu-bts-dengan-viewer-tertinggi-di-youtube-agustus-2019-ef2r>

<https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20170501174244-235-211418/si-kampungan-bts-yang-lebih-bersinar-dari-pacar-sendiri>

<https://kupang.tribunnews.com/amp/2019/07/11/terbaik-berpenghasilan-tertinggi-di-dunia-ini-16-keunggulan-bts-dibandingkan-boyband-lain>

<https://www.academia.edu/20318953/Operasionalisasi-dan-Konseptual-Jurnal>

<https://m.antaraneews.com/amp/berita/600801/bts-sukses-catatkan-namanya-dalam-empat-kategori-billboard>

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Save_Me_\(BTS_song\)](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Save_Me_(BTS_song))

PENGESAHAN

ANALISIS TEKNIK *ONE SHOT* DALAM VIDEO MUSIK “SAVE ME” BANGTAN SONYEONDAN (BTS)

Disusun Oleh :

NAMA : Rika Putri Rahmadani
NIM : 11643202726

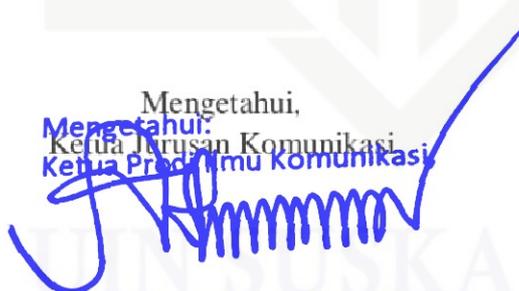
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal: 03 Agustus 2020

Pembimbing



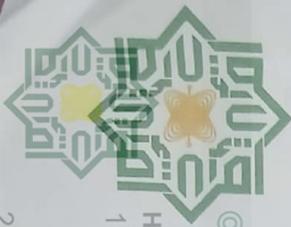
Dr. M. Badri, SP, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Mengetahui,
Mengetahui:
Kepala Jurusan Komunikasi
Kepala Prodi Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001
NIP. 19691118 199603 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

© UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8942/2019 Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir 1441 H
 Sifat : Biasa 12 Desember 2019 M
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Rika Putri Rahmadani**

Kepada Yth.
Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Rika Putri Rahmadani** NIM. 11643202726 dengan judul "**Penerapan Teknik One Shot dalam Pembuatan Musik Video Save Me BTS di Channel Youtube Bangtantv**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Kuasa Dekan,



Dr. Masduki, MAg
 NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Ketua Jurusan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rika Putri Rahmadani, Dilahirkan di Kabupaten Padang Pariaman tepatnya di Desa Durian Daun pada tanggal 13 Januari 1997. Anak ke lima dari lima bersaudara pasangan dari Masri dan Ernawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 007 Sagulung Batam pada tahun 2009. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs USB) Batam dan tamat pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batam pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2015 penulis bekerja di PT FOSTER BATAM dari bulan Agustus 2015 – Februari 2016. Lalu pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Konsentrasi *Broadcasting*.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Magang di Diskominfo Pekanbaru selama 2 (dua) bulan. Selama magang penulis menjadi Kameramen, Editor baik dalam tim maupun individu. Penulis juga mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lubuk Sakat Kecamatan Pantai Raja Kabupaten Kampar.